

Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kreatifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi

Umi Isrotun

Universitas PGRI Semarang

umiisrotun@gmail.com

Sumarno

Universitas PGRI Semarang

Muhtarom

Universitas PGRI Semarang

Abstract. *Instruments are tools that researchers use to collect and measure quantitative information about the variables studied. As a tool for collecting research data, the quality of the instrument determines the quality of the data collected. In compiling an instrument to be used in research, it is necessary to pay attention to several things including the problems and variables to be studied, data sources, information in the instrument, types of data, easy and practical. Differentiated learning is learning that is expected to be able to coordinate student learning needs so it is hoped that through differentiated learning can provide students with broad opportunities so as to increase their activity. Creativity indicators include 1) Critical thinking, 2) High emotional sensitivity, 3) Talented, 4) High imagination. From the instrument in the form of an observation sheet that has been made consisting of sixteen items after the Aiken's test (1985) it can be said to be valid as a guide for researchers in observing student creativity in differentiated learning*

Keywords: *Instruments, creativity, differentiation*

Abstrak. Instrumen adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang 22nstrume yang diteliti. Sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, kualitas instrument, menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam menyusun sebuah 22nstrument yang akan digunakan dalam penelitian peru memperhatikan beberapa hal diantaranya masalah dan 22nstrume yang akan diteliti, sumber data, keterangan dalam 22nstrument, jenis data, mudah dan praktis. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang diharapkan mampu mengkoordinir kebutuhan belajar siswa sehingga diharapkan melalui pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan siswa kesempatan yang luas sehingga mampu meningkatkan keatifitasnya. Indikator kreativitas meliputi 1) Berpikir kritis, 2) Kepekaan emosional yang tinggi, 3) Berbakat, 4) Imajinasi yang tinggi. Dari Intrumen yang berupa lembar observasi yang sudah dibuat yang terdiri dari enam belas butir soal setelah dilakukan uji aiken's (1985) dapat dikatakan valid sebagai pegangan peneliti dalam melakukan observasi kreativitas siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Kata kunci : Instrumen, kreatifitas, diferensiasi

PENDAHULUAN

Seorang guru dalam kegiatan pembelajaran setidaknya melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi. Tahap perencanaan merupakan tahapan awal bagi guru dalam membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan, tahap perencanaan ini menentukan bagaimana baik atau tidaknya proses pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah proses pembelajaran, disini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, tahap ini menentukan sejauh mana siswa dapat menangkap atau memahami apa yang menjadi konten pembelajaran. Tahap terakhir adalah evaluasi, tahap ini merupakan tahapan kontrol yang dapat digunakan guru untuk memperbaiki rencana pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Suharsimi Arikunto (dalam Ifitah Nurul Laily. 2022) menjelaskan, evaluasi merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan. Evaluasi yang digunakan agar dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian proses pembelajaran dan memastikan siswa mampu menerima materi dengan baik haruslah menggunakan instrumen yang sesuai. Instrumen yang sesuai disini adalah instrument yang mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran maupun ketrampilan yang diharapkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Nasution (2016), Instrumen penelitian memainkan peran penting dalam mengumpulkan informasi. Instrumen adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, kualitas instrument, menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam menyusun sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya masalah dan variabel yang akan diteliti, sumber data, keterangan dalam instrumen, jenis data, mudah dan praktis.

Menurut Nasution (2016) untuk mendapatkan instrumen yang bagus, dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut : (1) Perencanaan meliputi perumusan tujuan penelitian, mendefinisikan variabel dan mengklasifikasikan indicator variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi. Tabel rincian biasanya disiapkan dalam Bab III penelitian. (2) Penulisan butir soal atau kuesioner, siapkan skala, siapkan pedoman wawancara. Peneliti menulis soal sesuai dengan indicator yang ditetapkan. (3)

Pengolahan, yaitu. melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, kunci jawaban, dan kelengkapan lainnya untuk melengkapi instrumen yang akan digunakan. (4) uji coba skala kecil dan besar. Tes telah dilakukan Pada domain populasi penelitian, tetapi bukan anggota sampel penelitian. (5) Menganalisis hasil, analisis item, memeriksa model respon review item. (6) Lakukan perubahan sesuai dengan poin-poin yang dianggap kurang baik dari informasi yang diperoleh selama tes. Untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliable. Instrumen yang valid dan reliable yang diberikan kepada para responden.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berusaha mengakomodir seluruh siswa berdasarkan, kesiapan, minat, dan profil belajarnya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga siswa dapat mengefektifkan belajarnya . Dengan berbagai sumber dan juga kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan memberikan dampak meningkatnya kreativitas siswa.

Kreatifitas merupakan sebuah potensi yang ada pada diri siswa. James J. Gallagher (dalam Tysara, 2021) mengungkapkan *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her.”* Pengertian kreativitas adalah proses mental yang dilakukan seseorang dalam bentuk ide atau produk baru, atau kombinasi keduanya, yang akhirnya melekat di dalam pikirannya.

Simurat (2021) indikator kreativitas meliputi 1) Berpikir kritis, yaitu siswa memiliki kemampuan mengolah data yang diterima, kemudian menarik kesimpulan dan bertindak seutuhnya dengan penuh pemikiran, tidak serta merta menarik kesimpulan dari informasi yang diterima, melainkan menyaring terlebih dahulu. dengan pikiran rasional. 2) Kepekaan emosional yang tinggi, yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan emosi seseorang bahkan ketika situasi yang dihadapinya berubah, memungkinkan seseorang untuk dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, membuat saluran realisasi diri menjadi baik. 3) Berbakat, namun setiap siswa memiliki bakat untuk realisasi diri terkadang membutuhkan penyaluran stimulus. Apakah itu bakatnya dalam seni, olahraga, masyarakat, ilmu pengetahuan dan bidang lainnya. memiliki siswa yang berbakat pemahaman terhadap pelajaran sangat tajam dan terarah, tutur katanya sangat pandai dan pembicaraannya sangat dalam serta wawasannya sangat luas. 4) Imajinasi yang tinggi, kemampuan siswa berpikir

secara halus dan mendalam untuk menghasilkan suatu rencana yang dapat menghasilkan ide-ide cemerlang kemudian mengintegrasikannya ke dalam karya sehingga karya yang diciptakan muncul dari pemikiran sendiri, tercipta secara kreatif dan terhindar dari plagiarisme.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas dan mengetahui kelayakan instrument observasi tingkat kreatifitas siswa melalui proses pembelajaran berdiferensiasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan intrumen tes yang dapat mengukur tingkat kreatifitas siswa secara akurat melalui pembelajaran berdiferensiasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Listiani, 2017). Dari sini dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data (angka-angka) tanpa maksud untuk menguji hipotesis tertentu.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas SD dengan jumlah rater sebanyak 4 orang terdiri dari 2 orang kepala sekolah dan 2 orang guru kelas SD untuk menguji validitas isi. Instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini ditentukan validitas isinya menggunakan formula/indeks Aiken. Validitas isi pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan skor 1-4 pada setiap butir soal. Hasil rata-rata penskoran oleh 4 orang rater kemudian dianalisis menggunakan formula Aiken (1985) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n (C - 1)]$$

$$s = R - L_0$$

Keterangan:

V = indeks Aiken

S = skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (4)

n = jumlah validator (penilai)

Tabel 1 Kriteria Validitas Uji Ahli

No	Rerata Skor	Tingkat Validitas
1	$0,8 < V \leq 1,0$	Sangat Valid
2	$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup Valid
3	$0 < V \leq 0,4$	Kurang Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memberikan angket validasi ke dua orang kepala SD dan dua orang guru kelas SD, didapatkan hasil lembar validasi oleh validator sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Ahli

Rater	Aspek-aspek kreativitas belajar															
	Berpikir kritis				Memiliki kepekaan emosi				Berkakat				Daya Imajinasi			
	nomor butir				nomor butir				nomor butir				nomor butir			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3

Rekapitulasi perhitungan Koefisien validitas Aiken's V

Nomor butir	Nilai V	Keterangan
Item 1	0,83	Sangat Valid
Item 2	1	Sangat Valid
Item 3	0,83	Sangat Valid
Item 4	0,83	Sangat Valid
Item 5	1	Sangat Valid
Item 6	0,92	Sangat Valid
Item 7	0,92	Sangat Valid
Item 8	0,83	Sangat Valid
Item 9	1	Sangat Valid
Item 10	0,83	Sangat Valid
Item 11	0,83	Sangat Valid
Item 12	0,83	Sangat Valid
Item 13	0,83	Sangat Valid
Item 14	0,92	Sangat Valid
Item 15	0,83	Sangat Valid
Item 16	0,75	Cukup Valid

Berdasarkan formula Aiken (1985), Koefisien validitas isi dari empat orang penilai (rater) dengan empat kategori jawaban dapat dikatakan sangat valid jika lebih dari 0,8 sampai dengan 1 sedangkan dikatakan cukup valid jika lebih dari 0,4 sampai dengan 0,8. Hasil validitas isi menunjukkan bahwa setiap butir soal untuk item nomor 1 – 15 memperoleh hasil lebih dari 0,8 sehingga dapat dikatakan sangat valid, sedangkan untuk item nomor 16 memperoleh hasil 0,75 sehingga dapat dikatakan cukup valid.

Dengan demikian, semua butir soal telah memnuhi kriteria validitas isi. Artinya semua butir soal dapat dikatakan layak secara validitas isi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pemaparan diatas, diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan yang dikembangkan secara umum instrument tersebut dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik berdasarkan uji validitas isi. Dari 16 butir pernyataan yang diuji 15 butir pernyataan masuk dalam kategori sangat valid dan 1 butir pernyataan masuk dalam kategori cukup valid. Dari hasil tersebut instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa dalam pebelajaran berdiferensiasi. Untuk kedepannya instrumen ini dapat dikembangkan lebih lanjut agar bisa digunakan untuk mengukur penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Imran, S. 2019. Tahap mengelola proses pembelajaran. <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/tahap-mengelola-proses-pembelajaran>. Diakses hari selasa, 11 Juli 06.00
- Laily, I. N. (2022). Pengertian Evaluasi, Tujuan, Prinsip, Unsur, dan Prosesnya. <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c60bfe8e66/pengertian-evaluasi-tujuan-prinsip-unsur-dan-prosesnya> diakses tanggal 11 Juli 2023
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penenlitan. Parama Publishing.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif di SMAN 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68-73.
- Surya, A.D.,dkk. (2023). Analisis Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya. *Fondatia*, 7(2), 271-282
- Tysara, L. 2021. 10 Pengertian kreativitas menurut para ahli. <https://www.liputan6.com/hot/read/4642513/10-pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-dan-cara-melatihnya> diakses tanggal 11 Juli 2023